

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif mendeskriptifkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peristiwa atau kejadian dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau Jl. H.R.Soebrantas KM.8,5 Pos 1048 Telp.(0761) 63135, Fax.(0761) 63135 Pekanbaru.³² Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari 02 Februari hingga 22 Maret 2018.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya. Dalam pengumpulan data primer ini menggunakan dua metode, yaitu melalui survei dan observasi.³³

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.³⁴

³¹Tohirin, 2011, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Pekanbaru, hlm 5.

³²Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau.

³³Rosady Ruslan, 2008, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, hlm 138.

³⁴Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

a. Informan Kunci

Dalam Penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah sebanyak satu orang yaitu:

Nama : Dian Indriati, S.H.

Jabatan: Kepala Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan

b. Informan pelengkap

Informan Pelengkap dalam penelitian ini adalah sebanyak tiga orang yaitu:

Nama : Arry Purnama Setiawan, S.ST., M.PS.Sp.

Jabatan : Analis Data

Nama : Hariska Putra

Jabatan : Pengolah Data Evaluasi Pelaporan dan Kehumasan

Nama : Heru Sutmantoro,.Hut., M.M.

Jabatan : Kepala Bidang KSDA Wilaya II dan Wakil Ketua Tim Penanggulangan Konflik

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari informan atau sumber informasi.³⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan

³⁵Tohirin, Op. Cit, hlm 23.

bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (observasi partisipan), dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang-orang atau subyek yang diteliti. Selain itu bisa juga dilakukan tidak secara terlibat (observasi non partisipan) dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan orang-orang atau subyek yang diteliti.³⁶

1. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

2. Observasi *non* Partisipasi

Observasi *non* partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *non* partisipasi. Dikarenakan, peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi, sesuai dengan permasalahan yang diteliti peneliti tidak terlibat dan berada diluar dari bagian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan *hardisk*/film.

³⁶Ibid, hlm 22.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik dan dokumen privat.³⁷

F. Validitas Data

Untuk menjawab apakah data yang di kumpulkan telah benar atau valid penulis menggunakan teknik analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya. Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat tidak ada rekayasa, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Menurut Sugiyono validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Riset Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas, jika data terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (Kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁹

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 120.

³⁸ Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, hlm137.

³⁹ Ibid, hlm 56-57.